

ABSTRAK

Silvi Nurul Wasilah, Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Metode Mimicry-Memorization (MIM-MEM) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufrodat (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV MI Nurul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena yang di temukan di kelas IV MI Nurul Yakin peneliti menemukan bahwasannya siswa memiliki minat belajar bahasa Arab yang kurang karena bahasa Arab merupakan pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami karena berbahasa Asing. Selain itu, siswa kelas IV juga memiliki kesulitan dalam menghafalkan *Mufrodat* yang mengakibatkan hasil belajar kognitifnya yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan metode *Mimicry-Memorization*, proses penerapan metode *Mimicry-Memorization*, dan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan metode *Mimicry-Memorization*. Diharapkan setelah melaksanakan penelitian ini siswa lebih termotivasi untuk menghafal *Mufrodat* dan ada peningkatan pada hasil belajar kognitif siswa.

Penerapan metode *Mimicry-Memorization* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Metode ini merupakan metode yang menirukan ucapan guru dan dilakukan secara berulang, sehingga dapat mempermudah siswa untuk menghafal *Mufrodat*, sehingga semakin banyak *mufrodat* yang dikuasai siswa maka akan meningkat pula hasil belajar kognitif siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun instrument yang digunakan menggunakan tes objektif (*multiple choice*) dan lembar observasi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada Siklus I tindakan 1 persentase aktivitas guru sebesar 70%, siklus I tindakan 2 persentase aktivitas guru sebesar 89%. Sedangkan pada siklus II tindakan 1 persentase aktivitas guru sebesar 100%, siklus II tindakan 2 dengan persentase 100%. Adapun untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan juga di setiap siklusnya, siklus I tindakan 1 persentase aktivitas siswa sebesar 70%, siklus I tindakan 2 persentase aktivitas siswa sebesar 89% dan siklus II tindakan 1 persentase sebesar 100%, siklus II tindakan 2 persentase sebesar 100%. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Mimicry-Memorization* memiliki nilai rata-rata 53,91, pada siklus I meningkat menjadi 66,52 dan siklus II meningkat menjadi 82,17. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebelum menggunakan metode ketuntasannya 39,13%, siklus I ketuntasannya 69,56% dan siklus II ketuntasannya mencapai 100%.